



PANDUAN PRAKTIK KLINIS
(PPK)
KSM OBSTETRI DAN
GYNEKOLOGI
TATA LAKSANA KASUS
RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU

Pekanbaru, April 2024
Ditetapkan,

DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU

drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG
NIP. 19780618 200903 2 001

ASUHAN PERSALINAN NORMAL

1. Pengertian (definisi)	<ul style="list-style-type: none">• Suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup, dari dalam uterus melalui vagina• Proses di mana bayi, plasenta, selaput ketuban keluar dari rahim ibu.• Kala I (kala pembukaan) Pematangan dan pembukaan serviks sampai lengkap<ul style="list-style-type: none">- Fase Laten Pembukaan sampai mencapai 3 cm, Berlangsung sekitar 8 jam.- Fase Aktif Pembukaan dari 4 cm sampai lengkap (+ 10 cm), berlangsung sekitar 6 jam. Fase aktif terbagi atas :<ul style="list-style-type: none">- Fase akselerasi (sekitar 2 jam), pembukaan 3 cm sampai 4 cm.- Fase dilatasimaksimal (sekitar 2 jam), pembukaan 4 cm sampai 9 cm.- Fase deselerasi (sekitar 2 jam), pembukaan 9 cm sampai lengkap (+ 10 cm).• Kala II (kala pengeluaran) Pengeluaran bayi,oleh karena kekuatan his dan kekuatan mengedan janin didorong keluar sampai lahir.• Kala III (kala uri) Pengeluaran Placenta.• Kala IV (kala Observasi) Masa 2 jam setelah partus, terutama untuk observasi.
2. Anamnesis	<ul style="list-style-type: none">• Keluhan inpartu• Riwayat kehamilan sekarang• Riwayat kehamilan , persalinan , nifas yang lalu

	<ul style="list-style-type: none">• Riwayat perkawinan• Riwayat kontrasepsi• Riwayat penyakit yang pernah diderita	
3. Pemeriksaan Fisik	<ul style="list-style-type: none">• Status generalis• Status obstetric <p>Inspeksi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Tanda-tanda hamil: muka, payudara, abdomen, vulva <p>Palpasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pemeriksaan leopard I-IV- Taksiran berat janin (rumusJ onhson–Toşhac)- His <p>Auskultasi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pemeriksaan denyut jantung janin <p>Vagina touchcer</p> <ul style="list-style-type: none">- Pembukaan servik, ketuban dan bagian terendah janin- Ukuran panggul dalam	
4. Diagnosis	<ul style="list-style-type: none">• Kala I :Hasil <i>Vaginal toucher</i><ul style="list-style-type: none">- Fase Laten Pembukaan sampai mencapai 3 cm, Berlangsung sekitar 8 jam.- Fase Aktif Pembukaan dari 4 cm sampai lengkap (+ 10 cm), berlangsung sekitar 6 jam.• Kala II :<ul style="list-style-type: none">- Pembukaan lengkap sampai janin lahir• Kala III :<ul style="list-style-type: none">- Setelah janin lahir sampai plasenta lahir• Kala IV :<ul style="list-style-type: none">- 2 jam setelah plasenta lahir	
5. Diagnosis Banding	-	
6. Pemeriksaan Penunjang	<ul style="list-style-type: none">• Kala I : pemeriksaan darah rutin dan urine rutin• Kala II : -• Kala III : -• Kala IV :	
7. Terapi	<ul style="list-style-type: none">• Kala I :<ul style="list-style-type: none">- Observasi persalinan dengan menggunakan partograf WHO yang dimudifikasi, dimulai pada fase aktif• Kala II :	

	<ul style="list-style-type: none"> - Pimpin mendedan setelah kepala berada didasar panggul (Hodge III-IV) , yang ditandai dengan ibu ingin mendedan yang disertai dengan perenium menumbung, anus terbuka, vulva menganga , untuk primipara selama 2 jam, untuk multipara selama 1 jam - Melakukan episiotomy jika ada indikasi - Melakukan penanganan bayi baru lahir. - Melakukan inisiasi menyusui dini. <ul style="list-style-type: none"> • Kala III: <ul style="list-style-type: none"> - Manajemen aktif kala III (menyuntikkan oxytocin 1 ampul/ Im, peregangan tali pusat terkendali , masase fundus uteri), - Observasi tanda-tanda pelepasan plasenta 15 menit pertama - Jika tidak ada tanda-tanda pelepasan plasenta pada 15 menit pertama ulangi langkah 1 dan observasi 15 menit kedua - Jika ada tanda-tanda pelepasan plasenta bantu kelahiran plasenta - Setelah plasenta lahir lakukan masase fundus uteri, visualisasi plasenta ,dan tanda-tanda laserasi jalan lahir. <ul style="list-style-type: none"> • Kala IV : <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi tanda-tanda vital, kontraksi uterus, perdarahan pervaginam, dan jumlah urine setiap 15 menit 1 jam pertama , setiap 30 menit pada 1 jam kedua. - Setelah 2 jam ibu pindah rawat gabung.
8. Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> • Asuhan saying ibu • Asuhan saying bayi • Konseling mengenai pemasangan kontrasepsi pasca plasenta (IUD)
9. Prognosis	Quo ad vitam ad functionam ad bonam
10. Tingkat evidens	I/II/III/IV
11. Tingkat Rekomendasi	A/B/C
12. Penelaah Kritis	
13. Indikator Medis	Berdasarkan SPM Rumah Sakit, PONEK, Permenkes
14. Kepustakaan	1. Sarwono P. Buku Ajar Obstetri, 2010 2. JNPKKR. Asuhan Persalinan Normal.2010